

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis*, maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai citra destinasi pariwisata Kabupaten Belitung yang terdiri dari *cognitive image*, *unique image* dan *affective image* didapatkan hasil penelitian bahwa sub variabel yang mendapatkan penilaian tertinggi yaitu pada *cognitive image*. Hal ini dikarenakan upaya peningkatan citra destinasi pariwisata Kabupaten Belitung yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebudayaan dan Pariwisata dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke destinasi pariwisata Kabupaten Belitung. Selain itu, banyaknya perusahaan *Tour and Travel* yang ada di Kabupaten Belitung maupun yang di luar Belitung juga turut mempromosikan paket wisatanya ke Belitung dengan menawarkan berbagai *tour package* yang membuat semakin banyaknya wisnus yang tertarik untuk berkunjung ke Kabupaten Belitung sehingga mereka mendapatkan pengalaman berkualitas. Sedangkan yang mendapatkan penilaian terendah adalah sub variabel *unique image*. Hal ini dikarenakan setiap wisatawan memiliki perasaan dan kesan yang berbeda sebelum berkunjung dan setelah berkunjung ke Belitung. Pada awalnya mereka begitu bersemangat ketika akan berlibur ke Belitung. Namun, ketika berlibur di Belitung mereka merasakan ada berberapa kekurangan dari

berbagai hal, seperti kebersihan di daya tarik wisata, kualitas fasilitas umum di beberapa daya tarik wisata, dan juga kurangnya fasilitas *water sport* seperti *banana boat*, *parasailing* dan sebagainya. Beberapa hal tersebut yang menyebabkan penilaian *affective image* rendah.

2. Gambaran mengenai perilaku pasca berkunjung yang terdiri dari sub variabel *post-visit satisfaction*, *post-visit actions*, dan *post-visit uses*, didapatkan hasil penelitian bahwa sub variabel yang mendapatkan penilaian tertinggi yaitu *Post-visit Actions*. Wisatawan memberikan tanggapan yang baik terhadap sub variabel tersebut dikarenakan mereka menyatakan bahwa bersedia merekomendasikan Belitung kepada rekannya. Penilaian terendah pada sub variabel *Post-visit Satisfaction* hal ini dikarenakan destinasi pariwisata Kabupaten Belitung masih memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki yang menyebabkan wisatawan merasa kurang puas.
3. Pengaruh citra destinasi terhadap perilaku pasca berkunjung menunjukkan nilai yang signifikan. Artinya, citra destinasi yang terdiri dari *cognitive image*, *unique image* dan *affective image*, memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap perilaku pasca berkunjung wisatawan di destinasi pariwisata Kabupaten Belitung. Dalam hal ini, yang memiliki pengaruh tertinggi adalah sub variabel *unique image* yang dikarenakan keunikan pantai-pantai yang ada di Kabupaten Belitung. Pantai-pantai tersebut berbeda dari pantai lainnya karena memiliki batu-batu granit besar di sepanjang pantainya bahkan hingga ke tengah lautan. Hal inilah yang membuat keunikan Belitung begitu terlihat. Sedangkan keunikan dalam hal lain belum begitu terlihat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan citra destinasi pariwisata Kabupaten Belitung sudah cukup baik. Yang perlu ditingkatkan lagi adalah kualitas fasilitas umum di beberapa objek wisata, kebersihan yang harus selalu dijaga, kualitas pelayanan yang diberikan oleh hotel dan restoran, serta keunikan juga harus ditingkatkan tidak hanya terfokus pada keunikan pantai. Keunikan kuliner, keunikan kesenian dan tarian daerah juga perlu ditingkatkan agar Kabupaten Belitung lebih mempunyai ciri khas.
2. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya ketidakpuasan wisatawan terhadap akomodasi, atraksi wisata budaya, wisata kuliner, dan sarana transportasi lokal. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka merasa kurang puas terhadap pelayanan yang ada di hotel maupun restoran dari segi keramahan dan responnya (cepat tanggap). Selain itu, atraksi wisata budaya kurang begitu terlihat di destinasi pariwisata Kabupaten Belitung dan keunikan dari kulinernya dinilai masih kurang. Peneliti merekomendasikan agar beberapa kekurangan ini segera diperbaiki untuk menciptakan kepuasan kepada wisatawan karena apabila mereka merasa puas, mereka akan merekomendasikan kepada rekannya dan berkeinginan untuk kembali berkunjung ke Belitung. Hal tersebut akan berdampak baik untuk industri pariwisata Kabupaten Belitung.
3. Keterbatasan penelitian ini yaitu peneliti hanya melakukan penelitian dengan survei terhadap wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Belitung.

Rekomendasi untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti dengan survey terhadap wisatawan mancanegara.

4. Berdasarkan hasil dari penelitian ini setelah pengolahan data dapat diketahui bahwa pengaruh citra destinasi terhadap perilaku pasca berkunjung wisatawan hanya sebesar 39,39% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti dengan variabel lainnya yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap perilaku pasca berkunjung wisatawan.

